

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Perbedaan Pemberian Cebokan Daun Binahong(*Anredera Cordifolia*) Terhadap Proses Penyembuhan rupture Perineum pada ibu post partum Hari Ke1-7 di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan Maret-April 2020. Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi perbedaan penurunan Luka perineum Pada Ibu Nifas dengan Pemberian Cebokan Daun Binahong dan diberikan analgesik dan antibiotik saja. Hasil data menggunakan komputerasi SPSS versi 17.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan diPMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang dengan jumlah sampel penelitian 20 pasien ibu postpartum yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Maret 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang.Pengelola PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb tersebut yaitu Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb .Bidan Ny Heni memiliki kurang lebih 1 asisten bidan. Ny. Heni Budiasi memiliki 1 ruang bersalin, 1 ruang periksa, 1 ruang Pelayanan. di PMB Ny. Heni Budiasi mencakup pelayanan *antenatal, intranatal. Postnatal, neonatal*, pelayanan

kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah dengan dilengkapi alat-alat yang cukup memadai.

4.1.2 Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia responden yang diberi Pemberian Rebusan Daun Binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai kelompok perlakuan dan yang tidak diberi Pemberian Cebokan Daun Binahong sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik usia responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang

| Karakteristik Usia | Kelompok Perlakuan | | Kelompok kontrol | |
|-----------------------|--------------------|------|------------------|------|
| | F | % | F | % |
| < 20 tahun | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21-35 tahun | 10 | 100 | 10 | 100 |
| >35 tahun | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 10 | 100% | 10 | 100% |

ber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 20 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan seluruhnya 20 responden yang diberi Rebusan Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) sebagai kelompok perlakuan dan kontrol, yang paling tertinggi adalah berusia 20-35 tahun sebanyak 100%.

4.1.2 Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 4.2 Distribusi karakteristik pendidikan responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang

| Karakteristik Pendidikan | Kelompok perlakuan | | Kelompok control | |
|--------------------------|--------------------|-------|------------------|-------|
| | f | % | f | % |
| SD | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SMP | 0 | 0 | 5 | 50,0 |
| SMA | 8 | 80,0 | 2 | 20,0 |
| D3/S1 | 2 | 20,0 | 3 | 30,0 |
| Jumlah | 10 | 100,0 | 10 | 100,0 |

sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dari 20 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan seluruhnya 20 responden yang diberi Rebusan Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) sebagai kelompok perlakuan dan kontrol, yang paling tertinggi adalah pendidikan SMA 8 sebanyak orang (80,0%). Dan yang paling rendah berpendidikan D3/S1 dan SMA sebanyak 2 orang (20,0%).

4.1.3 Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan responden yang diberi cebokan daun binahong (*Anredera Cordifolia*) sebagai kelompok perlakuan dan yang diberi analgesic dan antibiotik sebagai kelompok kontrol.

Tabel 4.3 Distribusi karakteristik pekerjaan responden pada kelompok perlakuan di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang

| Karakteristik Pekerjaan | Kelompok Perlakuan | | Kelompok kontrol | |
|-------------------------|--------------------|---|------------------|------|
| | f | % | f | % |
| IRT | 0 | 0 | 6 | 60,0 |

| | | | | |
|-----------------|----|-------|----|-------|
| Wiraswasta | 2 | 20,0 | 1 | 10,0 |
| Karyawan Swasta | 3 | 30,0 | 1 | 10,0 |
| PNS | 5 | 50,0 | 2 | 20,0 |
| Jumlah | 10 | 100,0 | 10 | 100,0 |

Sumber :Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 20 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan seluruhnya 20 responden yang diberi Rebusan Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) sebagai kelompok perlakuan dan kontrol, yang paling tertinggi adalah yang bekerja sebagai IRT sebanyak 6 orang (60,0%). Dan yang paling rendah bekerja wiraswasta dan karyawan swasta sebanyak 1 orang (10,0%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Penyembuhan luka jahitan perineum pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun binahong (*anredera cordifolia*) pada ibu nifas di PMB Ny.Heni Budiasih A.Md.Keb Kabupaten Malang

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Luka Perineum Pada Kelompok perlakuan

| No | Kategori | Sebelum | | Sesudah | |
|----|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | frekuensi | Presentase | frekuensi | Presentase |
| 1 | Luka sembuh baik | 0 | 0 | 10 | 100 |
| 2 | Luka sembuh kurang | 10 | 100 | 0 | 0 |
| 3 | | | | | |

| | | | | | |
|--|------------|----|-----|----|-----|
| | Luka buruk | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 10 | 100 | 10 | 100 |

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari 10 responden pada kelompok perlakuan menunjukan sebelum diberi cebokan rebusan daun binahong seluruhnya pada kelompok perlakuan mengalami luka jahitan sembuh kurang baik sebanyak 10 responden (100%). Sedangkan pada kelompok perlakuan setelah diberikan cebokan rebusan daun binahong seluruh responden pada kelompok perlakuan mengalami luka sembuh baik sebanyak 10 responden (100%)

4.2.2 Penyembuhan luka jahitan perineum pada Kelompok Kontrol sebelum dan sesudah diberikan antibiotic pada ibu nifas di PMB Ny.Heni Budiasih A.Md.Keb Kabupaten Malang

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Luka Perineum Pada Kelompok Kontrol

| Kategori | | Sebelum | | Sesudah | |
|----------|---------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| No | Penyembuhan luka perineum | frekuensi | Presentase | frekuensi | Prosentase |
| 1. | Luka sembuh Baik | 0 | 0 | 4 | 40 |
| 2. | Luka sembuh kurang | 10 | 100 | 6 | 60 |
| 3. | Luka buruk | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 10 | 100 | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari 10 responden pada kelompok kontrol menunjukan sebelum diberi antibiotic seluruh pada kelompok kontrol mengalami luka jahitan sembuh kurang baik sebanyak 10 responden (100%).

Sedangkan pada kelompok kontrol sesudah diberikan antibiotic sebagian besar pada kelompok kontrol mengalami luka sembuh kurang sebanyak 6 responden (60%) dan sebagian kecil mengalami luka sembuh baik sebanyak 4 responden (40%).

4.2.3 Pengaruh Pemberian Cebokan Rebusan Daun Binahong Terhadap Proses Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Postpartum di PMB Ny.Heni Budiasih A.Md.Keb Kabupaten Malang

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi pemberian cebokan rebusan daun binahong (*anredera cordifolia*) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

| Luka perinium daun Cebokan binahong | Kelompok perlakuan | | | | Kelompok kontrol | | | |
|--|--------------------|-----|---------|-----|------------------|-----|---------|-----|
| | Sebelum | | Sesudah | | Sebelum | | Sesudah | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Luka sembuh Baik | 0 | 0 | 10 | 100 | 0 | 0 | 4 | 40 |
| Luka sembuh kurang | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 | 100 | 6 | 60 |
| Luka buruk | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 10 | 100 | 10 | 100 | 10 | 100 | 10 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari 20 responden didapatkan hasil menunjukan pada kelompok perlakuan sebanyak 10 responden yang diberikan cebokan rebusan daun binahong menunjukkan penyembuhan luka jahitan perineum, dari data didapatkan seluruh pada kelompok kontrol mengalami penyembuhan luka perineum sebanyak 10 responden (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol berjumlah 10 responden dimana kelompok kontrol tidak diberikan cebokan rebusan daun binahong sehingga ada yang mengalami penyembuhan luka baik sebanyak 4 responden (40%) dan ada yang mengalami penyembuhan luka kurang sebanyak 6 responden (60%).

1.2.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik *Wilcoxon* Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu PostPartum Hari Ke 1-7 Di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang .

Test Statistics^b

| | Sesudah - Sebelum |
|-------------------------|----------------------|
| Z | -3,606 ^a |
| Asy mp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil uji statistic *Wilcoxon* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0.05$), dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Pemberian cebokan daun binahong Terhadap proses penyembuhan Luka jahitan perineum Pada Ibu Nifas di PMB Ny.Heni Budiasi, A.Md.Keb Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa rebusan daun binahong dapat menyembuhkan luka jahitan perineum.